

PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2019 and
for the period then ended*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Djonny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Jl. Gading Elok Barat I CA.1 No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Handi Halim |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : | Gelong Baru Selatan No. 53, RT 002/001, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts and do not omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 April/April 16, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*

Handi Halim
Direktur/*Director*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-84	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.269.273.083.920	2e,2n,2r, 4,33,35 2n,2r,5, 33,34	1.262.648.169.142	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	194.478.761.946	2f,8	156.319.755.782	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.958.429.140.410		2.764.451.244.267	Third parties, net
Piutang lain-lain		2r,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	479.934.117	2f,8	1.081.041.401	Related parties
Pihak ketiga	111.659.545.178		105.759.088.053	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	169.100.095.555	2r,7, 33	164.317.425.723	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.368.040.265.337	2g,9	2.315.474.243.547	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	67.121.067.818	2q,20	74.264.036.977	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	38.229.904.122	2h,10	27.597.786.060	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	97.644.632.047	11	88.483.164.377	Other current assets
Total Aset Lancar	7.274.456.430.450		6.960.395.955.329	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	55.523.014.188	2q,20	55.354.184.984	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.288.586.717.440	2i,12	1.215.546.692.942	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	11.502.979.608	2j,14	9.087.612.412	Intangible assets, net
Investasi pada saham	100.000.000	33	100.000.000	Investment in shares of stock
Tagihan restitusi pajak	46.595.561.518	2q,20	46.975.852.844	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	29.569.128.659	15	35.500.675.719	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.431.877.401.413		1.362.565.018.901	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	8.706.333.831.863		8.322.960.974.230	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2n,2r, 17,33,34		Trade payables
Pihak berelasi	1.960.963.872.275	2f,8	1.688.865.389.498	Related parties
Pihak ketiga	491.157.488.559		531.153.713.014	Third parties
Utang lain-lain		2r,18,33		Other payables
Pihak berelasi	-	2f,8	180.749.344	Related parties
Pihak ketiga	135.461.566.351		146.959.730.400	Third parties
Beban akrual	4.216.591.992	2r,19,33	12.932.407.022	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term liabilities for
jangka pendek	19.249.267.266	2o	3.928.290.598	employees' benefits
Utang pajak	78.421.369.636	2q,20	58.835.425.337	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.689.470.156.079		2.442.855.705.213	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term liabilities for
jangka panjang	92.122.438.721	2o,31	92.250.390.844	employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	92.122.438.721		92.250.390.844	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.781.592.594.800		2.535.106.096.057	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	49.027.231.771		49.027.231.771	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.436.219.961.598		5.304.138.524.108	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		2w		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari aset finansial tersedia untuk dijual, neto	41.187.668.763	7	36.404.998.931	Unrealized gain from available- for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(14.694.135.358)	31	(14.694.135.358)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Sub-total	5.923.652.989.390		5.786.788.882.068	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.088.247.673	2c	1.065.996.105	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	5.924.741.237.063		5.787.854.878.173	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.706.333.831.863		8.322.960.974.230	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	5.108.515.335.629	2f,2m, 8,24,34	4.734.357.899.383	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	4.531.936.985.421	2f,2m,8,25	4.187.062.751.010	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	576.578.350.208		547.295.148.373	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(363.562.369.235)	2f,2m,20,8, 26,31	(340.670.348.303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55.096.417.566)	2f,2m,20,8, 27,31	(53.255.990.824)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	20.965.235.234	28	10.137.674.718	Financing income
Beban keuangan	(1.069.813.168)	2f,8,28	(1.010.509.263)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya	8.501.505.975	2i,29	4.597.435.236	Other operating income
Beban pajak final	(4.151.019.971)		(2.030.958.373)	Final tax expense
Beban operasi lainnya	(93.544.390)	2i,2n,30	(4.484.890.389)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	182.071.927.087		160.577.561.175	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	49.968.238.029	2q,20	45.709.850.174	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	132.103.689.058		114.867.711.001	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	4.782.669.832	2r,7	1.434.556.308	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	4.782.669.832		1.434.556.308	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	136.886.358.890		116.302.267.309	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Laba Belum Direalisasi dari Aset Finansial Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets</i>	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto/ <i>Re-measurement Loss on Long-term Employee Benefits Liability, Net</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	135.432.000.000	276.480.262.616	43.850.522.643	4.669.794.268.575	29.902.718.923	(25.590.367.678)	5.129.869.405.079	900.012.893	5.130.769.417.972	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	114.817.612.411	1.434.556.308	-	116.252.168.719	50.098.590	116.302.267.309	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	135.432.000.000	276.480.262.616	43.850.522.643	4.784.611.880.986	31.337.275.231	(25.590.367.678)	5.246.121.573.798	950.111.483	5.247.071.685.281	<i>Balance as of March 31, 2018</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	135.432.000.000	276.480.262.616	49.027.231.771	5.304.138.524.108	36.404.998.931	(14.694.135.358)	5.786.788.882.068	1.065.996.105	5.787.854.878.173	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	132.081.437.490	4.782.669.832	-	136.864.107.322	22.251.568	136.886.358.890	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	135.432.000.000	276.480.262.616	49.027.231.771	5.436.219.961.598	41.187.668.763	(14.694.135.358)	5.923.652.989.390	1.088.247.673	5.924.741.237.063	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	Catatan/ Notes	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.387.229.966.885		Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(5.102.876.425.751)		Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(164.680.642.116)		Cash payments to employees
			Cash from operations
Kas yang diperoleh dari operasi	119.672.899.018		Proceeds from claims for tax refund
Penerimaan tagihan restitusi pajak	380.291.326		Rent income received
Penerimaan pendapatan sewa	214.989.498		Payments of income taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(33.083.724.171)		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	87.184.455.671		Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	15.962.846.034		Interest income received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	1.375.047.312	13	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(93.182.880.228)	13,36	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(3.185.000.000)	14	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(79.029.986.882)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(1.069.813.168)		Payments of interest and other financing cost
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.069.813.168)		Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	7.084.655.621		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.262.648.169.142		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(459.740.843)		Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *)	1.269.273.083.920	2e,4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD *)
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:			*) Composition of cash and cash equivalents:
Kas dan setara kas	1.269.273.083.920	2e,4	Cash and cash equivalents
Cerukan	-		Overdraft
Neto	1.269.273.083.920		Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk. didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup").

Prinsipal Grup meliputi, pihak-pihak berelasi antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition. Prinsipal pihak ketiga dari Grup antara lain, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Philips Indonesia Commercial.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was drawn up in Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015, regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's Articles of Association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's secondary activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company is primarily engaged in distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk., incorporated in Indonesia, is the parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

The principal of the Group include, among others, its related parties namely, PT Kalbe Farma Tbk., PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition. Third party principal suppliers of the Group include PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan and PT Philips Indonesia Commercial.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah saham beredar dari Perusahaan, sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 pada harga Rp700 per saham (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 at a price of Rp700 per share (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 48 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to March 31, 2019 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret, 2019/ March 31, 2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris :	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen :	Nina Gunawan
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur :	Jos Iwan Atmadjaja
Direktur Independen :	Handi Halim

Susunan komite audit dan sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret, 2019/ March 31, 2019
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Nina Gunawan
Anggota :	Johannes Herman Thali
Anggota :	Yudi Wijaya

<u>Sekretaris Perusahaan</u>	
Sekretaris Perusahaan :	Sugianto

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember, 2018/ December 31, 2018	
Budi Dharma	:	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner
Wreksoatmodjo	:	
Sanadi Boenjamin	:	Commissioner
Nina Gunawan	:	Independent Commissioner
Djonny Hartono Tjahyadi	:	<u>Board of Directors</u> President Director
Jos Iwan Atmadjaja	:	Director
Handi Halim	:	Independent Director

The composition of the Company's audit
committee and corporate secretary is as
follows:

	31 Desember, 2018/ December 31, 2018	
Nina Gunawan	:	<u>Audit Committee</u> Chairman
Johannes Herman Thali	:	Member
Yudi Wijaya	:	Member

Sugianto	:	<u>Corporate Secretary</u> Corporate Secretary
----------	---	--

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 4.825 dan 4.686.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director, in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has a combined total of 4,825 and 4,686 permanent employees, respectively.

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control and directly or indirectly owns at least 50% of the voting shares are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	548.554	518.793
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	7.418	5.970
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	688.479	739.375
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	765.362	742.637
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	140.707	139.701
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Klinik cuci darah, perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Hemodialysis clinic, trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	36.249	36.911

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities
PT Global Karsa Medika (GKM)	Indonesia	Perdagangan besar farmasi, alat kesehatan, makanan dan minuman/ Wholesale trading of pharmaceutical, medical equipment, food and beverages

*) Sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 GKM masih dalam tahap proses pengurusan ijin operasional.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Mei 2018, GCM dan TSJ, mendirikan GKM berdasarkan Akta Notaris Kartono, S.H., No. 501 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030044.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 25 Juni 2018. Modal dasar GKM terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 3.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan TSJ. GKM akan bergerak dalam perdagangan produk obat-obatan, peralatan kesehatan, makanan dan minuman.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham TSJ tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Juli 2018 dan diaktakan dalam akta Notaris Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. No. 1 tanggal 3 Agustus 2018, para pemegang saham TSJ telah menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp100.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp57.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Bifarma Adiluhung. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00157777.AH.01.02 tanggal 4 Agustus 2018.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
*)	100,00	100,00	3.034	2.990

*) Up to March 31, 2019, GKM is still in the process of obtaining its operating licenses.

The proportionate shares of the minority shareholders in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On May 31, 2018, GCM and TSJ established GKM based on Notarial Deed No. 501 of Kartono, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0030044.AH.01.01 Year 2018 dated June 25, 2018. GKM's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 3,000 shares with nominal value amounting to Rp3,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and TSJ. GKM shall engage in the trading of pharmaceutical products, medical equipment, food and beverages.

Based on the latest TSJ shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on July 19, 2018, and covered by Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2018 of Tisha Sophy Pattinama, S.H., M.Kn., L.L.M. TSJ's shareholders approved the increase of TSJ's issued capital amounting to Rp100,000,000,000 and paid capital amounting to Rp57,000,000,000 which have been issued and paid by the Company and PT Bifarma Adiluhung. This change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights in its decision Letter No. AHU-00157777.AH.01.02 dated August 4, 2018.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 16 April 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan cerukan.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of March 31, 2019 and for the period then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 16, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

Generally, the functional and presentation currency used by Group is Rupiah.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: *Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.

- Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): *Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain*

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount.

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee*, if and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Unit (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan call deposit dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup;
- b. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and call and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Group if that person (i) has control, or joint control over the Group; (ii) has significant influence over the Group; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Group;
- b. The entity and the company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali EMP, GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for EMP, GCM and MDI, which use average method to determine their inventory cost. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Grup umumnya menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk aset tetap entitas anak tertentu, berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The Group generally computes depreciation using the straight-line method, except for certain subsidiary's fixed assets, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings and improvements
Transportation equipment
Office equipment
Medical equipment
Leasehold improvements

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

TSJ, selain untuk perbaikan kantor disewa, menghitung penyusutan kendaraan dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Nilai buku neto aset tetap tersebut adalah sekitar 0,78% dan 0,82% dari nilai buku neto aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Aset Takberwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) hingga 5 (lima) tahun dan 10 (sepuluh) tahun dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

TSJ, except for leasehold improvements, computes depreciation of its vehicles and office equipment using the double-declining balance method. The net carrying value of the aforesaid fixed assets accounted for about 0.78% and 0.82% of the consolidated net carrying value of fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss of year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets, Net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Intangible Assets

Costs incurred in connection with the acquisitions of computer software and patents, including all costs which are directly associated in preparing such assets until they are ready for use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) until 5 (five) years and 10 (ten) years, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating lease - as a lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group has applied PSAK 48: Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group has assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value-in-use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 March 2019/ March 31, 2019
Dolar AS (AS\$1)	14.244
Euro (EUR1)	15.995
Yen Jepang (JP¥100)	12.856
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.507
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.609
Yuan China (CNY1)	2.115

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer. Expenses are recognized as incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	14.481	US Dollar (US\$1)
	16.560	Euro (EUR1)
	13.112	Japanese Yen (JP¥100)
	10.603	Singapore Dollar (Sin\$1)
	18.373	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	2.110	Chinese Yuan (CNY1)

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode Projected Unit Credit (PUC).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employee Benefits
Liability**

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit (PUC) method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program;
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode PUC.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Pension Fund and Employee Benefits
Liability (continued)**

A curtailment occurs when a condition either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Further, the Group has defined benefit pension plans covering substantially all of its permanent employees which pension costs are funded by the Group. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the PUC method.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 46: *Pajak Penghasilan*. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The Group applied PSAK 46: Income Taxes. The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Operating Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak dan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak sebelum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya") disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto".

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses") are presented as part of the "Income Tax Expense, Net".

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset tersedia untuk dijual. Kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at FVTPL, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include loans and receivables and AFS. Cash and cash equivalents and trade and other receivables, are classified as loans and receivables. Other current financial assets and investment in shares of stock are classified as AFS.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) Grup termasuk dalam kategori ini.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current asset (security deposits) are included in this category.

• AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- AFS financial assets (continued)

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

Other current financial assets is included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank, utang usaha dan utang lain-lain, dan beban akrual.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In the case of equity investment classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest rate amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, dan beban akrual, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal) yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in finance expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for trade and other payables, and accrued expenses, are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

Grup menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The Group presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Modal Saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai ekuitas. Hasil dari penerbitan saham disajikan pada ekuitas sebagai modal saham senilai nominal saham yang diterbitkan dan setiap kelebihan atas nilai nominal atau saham yang diterbitkan dikurangi biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan penerbitan, neto pajak, disajikan pada ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor, Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the year.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

u. Share Capital

Share capital is classified as equity. The proceeds from the issuance of ordinary or common shares are presented in equity as share capital to the extent of the par value issued shares and any excess of the proceeds over the par value or shares issued less any incremental costs directly attributable to the issuance, net of tax, is presented in equity as "Additional Paid-in capital, Net".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi laba atau rugi bersih periode berjalan, pembagian dividen, penyesuaian atas periode sebelumnya, dampak atas perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian atas modal lainnya, jika ada.

w. Laba (Rugi) Komprehensif Lain

Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya terdiri dari pendapatan dan beban (termasuk hal yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

- ISAK 33 - *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka*, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of periodic net income or loss, dividend contributions, prior period adjustments, effect of changes in accounting policy and other capital adjustments, if any.

w. Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive income (loss) comprises items of income and expense (including items previously presented under the consolidated statement of changes in equity) that are not recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year in accordance with PSAK.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by DSAK, but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2019

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK 71: *Instrumen Keuangan*, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan proyek bersama antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan entitas diharapkan melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- Amandemen PSAK 71 - *Instrumen Keuangan*: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2020

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting to information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard for revenue recognition that represents a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and expects the entity to perform assessment before recognizing the revenue.

- Amendment to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian dari asumsi dan estimasi ini dapat mengakibatkan diperlukannya penyesuaian yang material pada nilai tercatat dari aset dan kewajiban di masa depan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Sewa Operasi

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Investasi pada entitas anak

Grup menetapkan bahwa Grup memiliki kendali atas entitas anaknya (Catatan 1d) dengan mempertimbangkan, antara lain, kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* yang mempengaruhi jumlah imbal hasil. Hal-hal berikut juga sebagai bahan pertimbangan:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Leases

Operating lease

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, Leases, which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Investment in subsidiaries

The Group determined that it has control over its subsidiaries (see Note 1d) by considering, among others, its power over the investee, exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and the ability to use its power over the investee to affect its returns. The following were also considered:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the G14
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp3.165.098.480.949 dan Rp2.933.386.266.759. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp2.368.040.265.337 dan Rp2.315.474.243.547. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp3,165,098,480,949 and Rp2,933,386,266,759, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp2,368,040,265,337 and Rp2,315,474,243,547, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp92.122.438.721 dan Rp92.250.390.844. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp1.288.586.717.440 dan Rp1.215.546.692.942. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and long-term employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and cost for pension and long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and long-term employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp92,122,438,721 and Rp92,250,390,844, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp1,288,586,717,440 and Rp1,215,546,692,942, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTING YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan penggunaan dan tingkat laba kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

Impairment of non-financial assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas		
Rupiah	4.698.232.711	3.347.630.031
Mata uang lainnya	54.342.216	53.870.123
Sub-total	4.752.574.927	3.401.500.154
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	80.864.206.270	52.880.165.901
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	49.512.450.485	38.445.275.385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	29.608.076.404	14.132.538.826
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27.353.789.458	41.863.839.345
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	15.170.305.112	6.780.789.203
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	7.731.896.133	7.824.753.017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.532.826.438	4.220.623.634
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.171.588.423	2.502.691.434
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	892.289.797	10.261.276.164
PT Bank Permata Tbk.	767.784.696	7.644.705.436
MUFG Bank, Ltd., (dahulu The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.,)	349.912.897	10.082.098.711
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	301.766.451	1.312.790.096
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	176.814.667	2.864.733.679
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	95.500.000	1.086.424.683
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	45.454.376	1.541.499.085
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	35.000.449	1.572.679.976
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	33.449.397	741.706.033
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	17.603.314	695.163.504
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.452.876	504.716.326
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	756.189.815	2.089.055.660

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Other currencies	
Sub-total	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
MUFG Bank, Ltd., (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.,)	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Others (each below Rp500 million)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	2.251.989.790	1.732.730.137
PT Bank Permata Tbk.	1.317.516.015	615.018.641
MUFG Bank, Ltd.,	71.127.129	17.660.039.127
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	59.815.541	1.288.606.411
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	134.169.934	136.420.867
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	2.715.519.940	2.799.036.749
Yen		
PT Bank Permata Tbk	27.281.965	21.743.107
Sub-total	<u>228.000.777.772</u>	<u>233.301.121.137</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	242.013.000.000	177.283.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	198.181.000.000	145.787.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	180.655.000.000	68.210.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	94.051.000.000	90.396.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	72.545.000.000	86.108.790.057
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	57.235.306.542	125.435.000.000
PT Bank Permata Tbk.	49.435.984.679	50.340.035.022
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	48.883.000.000	85.000.000.000
PT Bank Mega Tbk.	48.210.000.000	95.127.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.363.000.000	78.600.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.000.000.000	5.500.000.000
Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd.,	17.947.440.000	-
PT Bank Permata Tbk.	-	18.158.722.772
Sub-total	<u>1.036.519.731.221</u>	<u>1.025.945.547.851</u>
Total kas dan setara kas	<u>1.269.273.083.920</u>	<u>1.262.648.169.142</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks (continued)
Third parties (continued)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
MUFG Bank, Ltd.,
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Others (each below Rp100 million)
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Yen
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
Cash Equivalents
Time Deposits
Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
US Dollar
MUFG Bank, Ltd.,
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
Total cash and cash equivalents

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal / Period Ended		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	5,25% - 8,75%	3,50% - 8,75%	Rupiah
Dolar AS	2,00% - 3,00%	1,25% - 3,00%	US Dollar

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
PT Dankos Farma (Dankos)	56.003.597.930	50.220.357.220	PT Dankos Farma (Dankos)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	33.906.322.890	24.421.491.135	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	20.561.683.330	15.447.458.554	PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	16.303.922.201	21.194.133.043	PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	14.215.536.504	12.361.244.078	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	12.781.366.738	6.922.085.001	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	9.793.152.144	5.111.331.432	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	8.504.739.694	5.527.379.759	PT Saka Farma Laboratoris (Saka)
PT Alpen Agung Raya (AAR)	8.273.990.594	4.587.485.066	PT Alpen Agung Raya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	5.601.709.905	3.762.882.270	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	3.635.410.301	2.784.438.783	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Karya Hasta Dinamika (KHD)	2.238.730.751	1.963.099.235	PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Finusolprima Farma (Finusolprima)	1.345.201.943	1.070.076.416	PT Finusolprima Farma (Finusolprima)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	1.003.542.521	772.435.817	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	309.854.500	173.857.973	Others (each below Rp500 million)
Total Pihak Berelasi	194.478.761.946	156.319.755.782	Total Related Parties
Pihak ketiga	2.970.619.719.003	2.777.066.510.977	Third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(12.190.578.593)	(12.615.266.710)	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Neto	2.958.429.140.410	2.764.451.244.267	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.152.907.902.356	2.920.771.000.049	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables is as
follows:

31 Maret/March 31, 2019				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	142.052.404.701	-	142.052.404.701	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	47.681.966.175	-	47.681.966.175	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.199.979.995	-	4.199.979.995	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	544.411.075	-	544.411.075	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	194.478.761.946	-	194.478.761.946	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.940.892.974.929	-	1.940.892.974.929	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	694.222.548.408	-	694.222.548.408	1 - 30 days
31 - 60 hari	101.419.612.239	-	101.419.612.239	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	234.084.583.427	-	234.084.583.427	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.970.619.719.003	-	2.970.619.719.003	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(12.190.578.593)	-	(12.190.578.593)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.958.429.140.410	-	2.958.429.140.410	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	3.152.907.902.356	-	3.152.907.902.356	Trade Receivables, Net
31 Desember/December 31, 2018				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	112.371.307.736	-	112.371.307.736	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	39.411.848.157	-	39.411.848.157	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.450.056.578	-	2.450.056.578	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.086.543.311	-	2.086.543.311	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	156.319.755.782	-	156.319.755.782	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.754.292.734.319	-	1.754.292.734.319	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	640.076.078.879	-	640.076.078.879	1 - 30 days
31 - 60 hari	155.910.833.018	-	155.910.833.018	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	226.786.864.761	-	226.786.864.761	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.777.066.510.977	-	2.777.066.510.977	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(12.615.266.710)	-	(12.615.266.710)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.764.451.244.267	-	2.764.451.244.267	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.920.771.000.049	-	2.920.771.000.049	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Saldo awal	12.615.266.710
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(424.688.117)
Saldo akhir	12.190.578.593

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya merupakan penempatan investasi dalam reksadana yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>	
Aset finansial tersedia untuk dijual	127.912.426.792
Unit reksadana	41.187.668.763
Laba yang belum direalisasi, neto	169.100.095.555
Nilai Pasar	169.100.095.555

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	10.115.266.710	Beginning balance
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan	7.549.304.344	Provision for impairment during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.049.304.344)	Write-off during the year
Saldo akhir	12.615.266.710	Ending Balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group's believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

6. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

The details of other receivables from related parties are disclosed in Note 8.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management the Group believes that all of other receivables can be collected, and therefore, an allowance for impairment losses on other receivables was not considered necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of investment placed in mutual funds unit issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk. with details as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Surat berharga - pihak ketiga</u>		<u>Marketable securities - third parties</u>
Aset finansial tersedia untuk dijual	127.912.426.792	AFS financial assets
Unit reksadana	36.404.998.931	Mutual funds unit
Laba yang belum direalisasi, neto	164.317.425.723	Unrealized gain, net
Nilai Pasar	164.317.425.723	Market Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak yang Berelasi/
Related Parties**

Entitas Induk

PT Kalbe Farma Tbk.

Entitas Sepengendali

PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)

PT Saka Farma Laboratories (Saka)

PT Bintang Toedjoe
(Bintang Toedjoe)

PT Dankos Farma (Dankos)

PT Hexpharm Jaya Laboratories
(Hexpharm)

PT Finusolprima Farma
Internasional (Finusolprima)

PT Hale International (Hale)

PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
Kalbe International Pte., Ltd. (KI)

Pihak Berelasi Lainnya

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**Transaksi/
Transaction**

Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi,
transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase
of finished goods, rental transaction

Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/
Sales of raw materials and purchases of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods

**Pihak yang Berelasi/
Related Parties**

Parent Entity

PT Kalbe Farma Tbk.

Entities Under Common Control

PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)

PT Saka Farma Laboratories (Saka)

PT Bintang Toedjoe
(Bintang Toedjoe)

PT Dankos Farma (Dankos)

PT Hexpharm Jaya Laboratories
(Hexpharm)

PT Finusolprima Farma
Internasional (Finusolprima)

PT Hale International (Hale)

PT Karya Hasta Dinamika (KHD)
PT Bifarma Adiluhung (Bifarma)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)
Kalbe International Pte., Ltd. (KI)

Other Related Parties

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MKK)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)
Orange Kalbe Ltd. (OKL)
PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, dan Kalbe. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 6,21% dan 5,62% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode Maret 2019 dan 2018. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp194.478.761.946 dan Rp156.319.755.782 (atau sebesar 6,17% dan 5,35% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 2,23% dan 1,88% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Grup melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka, dan KBN. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 64,09% dan 60,03% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode Maret 2019 dan 2018. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.960.963.872.275 dan Rp1.688.865.389.498 (atau sebesar 79,97% dan 76,07% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 70,50% dan 66,62% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- c. Grup mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp1.279.495.425 masing-masing pada periode Maret 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Group has sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, Hale, Bifarma, KI, ISI, KMI, KGM, KHD, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP, OKL, and Kalbe. Net sales to related parties accounted for about 6.21% and 5.62% of the total consolidated net sales in period March 2019 and 2018, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp194,478,761,946 and Rp156,319,755,782 (or representing 6.17% and 5.35% of consolidated trade receivables; representing 2.23% and 1.88% of total consolidated assets) as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, and are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).
- b. The Group has purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka, and KBN. Purchases from related parties accounted for about 64.09% and 60.03% of the total consolidated net sales in period March 2019 and 2018, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,960,963,872,275 and Rp1,688,865,389,498 (or representing 79.97% and 76.07% of consolidated trade payables; representing 70.50% and 66.62% of consolidated total liabilities) as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, and are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 17).
- c. The Group entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp1,279,495,425 in period March 2019 and 2018, and is presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	54.130.961.348	39.917.311.041
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	67.314.478.097	56.733.462.866
Sanghiang	53.491.658.210	58.425.893.830
Hexpharm	42.219.277.580	25.426.318.863
Bintang Toedjoe	36.315.251.940	36.593.214.696
Saka	9.384.406.430	3.099.387.734
Finusolprima	2.693.157.498	2.241.220.871
KHD	3.125.838.750	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	677.740.585	811.990.370
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	13.826.461.010	12.468.091.020
EAT	11.632.485.786	10.189.279.688
AAR	8.828.165.060	7.950.373.180
RSM	6.787.455.045	4.996.705.925
KSM	4.865.860.990	5.183.350.148
CMP	1.673.764.933	1.445.724.103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	70.353.477	528.153.673
Total	317.037.316.739	266.010.478.008

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	974.342.430.709	886.625.447.531
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	1.372.452.568.722	1.168.395.659.737
Bintang Toedjoe	328.982.986.033	271.898.090.443
Hexpharm	283.789.003.718	234.092.155.898
Saka	142.949.069.838	142.522.313.053
Finusolprima	122.660.755.071	106.769.197.276
Hale	13.538.787.662	7.872.260.548
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	35.462.423.034	23.908.656.096
Total	3.274.178.024.787	2.842.083.780.582

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balances and transactions with related parties are
as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2019 (%)	2018 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	1,06	0,84
<u>Entity Under Common Control</u>		
Dankos	1,33	1,20
Sanghiang	1,05	1,22
Hexpharm	0,83	0,54
Bintang Toedjoe	0,71	0,77
Saka	0,18	0,07
Finusolprima	0,05	0,05
KHD	0,06	-
Others		
(each below Rp1 billion)	0,01	0,02
<u>Other Related Parties</u>		
PKS	0,27	0,26
EAT	0,23	0,22
AAR	0,17	0,17
RSM	0,13	0,11
KSM	0,10	0,11
CMP	0,03	0,03
Others		
(each below Rp1 billion)	0,00	0,01
Total	6,21	5,62

Purchase Transactions

	Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2019 (%)	2018 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	19,07	18,73
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	26,87	24,68
Bintang Toedjoe	6,43	5,73
Hexpharm	5,56	4,94
Saka	2,80	3,01
Finusolprima	2,40	2,26
Hale	0,27	0,17
<u>Other Related Parties</u>		
KBN	0,69	0,51
Total	64,09	60,03

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	184.700.650	321.760.335
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Hale	94.332.681	-
Bintang Toedjoe	3.579.900	184.938.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	125.231.616	194.278.120
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	72.089.270	380.064.146
Total	479.934.117	1.081.041.401

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follows:

Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Other Receivables
0,01	0,00	<u>Parent Entity</u>
		Kalbe
		<u>Entity Under Common Control</u>
0,00	0,00	Hale
0,00	0,00	Bintang Toedjoe
0,00	0,00	Others (each below Rp100 million)
		<u>Other Related Party</u>
0,00	0,00	KBN
0,01	0,00	Total

Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Other Payables
-	0,00	<u>Parent Entity</u>
		Kalbe
		<u>Entity Under Common Control</u>
-	0,00	Bintang Toedjoe
-	0,00	Others (each below Rp10 million)
-	-	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Grup yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp2.850.123.000 dan Rp2.655.996.000 masing-masing pada periode Maret 2019 dan 2018.

Other payables to related parties consist of payables arising from Group's expenses which were paid in advance by related parties.

The salaries and compensation expense for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company, which consists of short-term employee benefits amounted to Rp2,850,123,000 and Rp2,655,996,000 in period March 2019 and 2018, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Obat dengan resep	719.671.576.545
Barang konsumsi	645.345.758.460
Peralatan kesehatan	431.223.058.651
Bahan baku untuk dijual	317.153.725.798
Obat bebas	237.372.888.544
Suku cadang	14.654.297.638
Obat hewan dan ternak	7.853.382.475
Total persediaan	2.373.274.688.111
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.234.422.774)
Neto	2.368.040.265.337

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
684.769.627.702		Prescription medicine
654.187.031.018		Consumer products
472.535.375.510		Medical equipment
294.455.568.361		Raw materials for sale
203.972.214.844		Non-prescription medicine
3.650.295.740		Spareparts
7.852.100.701		Veterinary products
2.321.422.213.876		Total inventories
(5.947.970.329)		Less allowance for inventories obsolescence
2.315.474.243.547		Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	5.947.970.329	6.018.474.329	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-	13.537.093.804	Allowance for inventories obsolescence during the period
Penghapusan persediaan usang	(713.547.555)	(13.607.597.804)	Write-off of obsolete inventories
Saldo akhir	5.234.422.774	5.947.970.329	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.345.267.293.137 dan Rp1.482.865.903.440 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,345,267,293,137 and Rp1,482,865,903,440 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sewa	28.507.127.037	23.769.014.578	Rent
Asuransi	6.059.881.345	2.841.288	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.662.895.740	3.825.930.194	Others (each below Rp3 billion)
Total	38.229.904.122	27.597.786.060	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	80.208.833.785	72.115.624.292	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	17.435.798.262	16.367.540.085	Others (each below Rp3 billion)
Total	97.644.632.047	88.483.164.377	Total

12. INVESTASI PADA SAHAM

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan Sanghiang, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 tanggal 17 September 2016. GVN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 13 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0279991 tanggal 26 Desember 2018, modal dasar GVN ditingkatkan menjadi 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000

Dari modal dasar tersebut, 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang.

GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN sebesar Rp100.000.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

On September 14, 2016, GCM and Sanghiang, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 dated September 17, 2016. GVN engage in the services, trading and industry. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 13 of Tjong Trisnawati, S.H., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0279991 dated December 26, 2018, the aforesaid authorized share capital was increased into 20,000 shares with nominal value Rp20,000,000,000.

The aforesaid authorized capital, 10,000 shares amounted to Rp10,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang.

GCM has investment in shares of stock with 1% ownership to GVN amounting to Rp100,000,000 as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2019
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	434.230.851.179	28.169.846	-	-	434.259.021.025	Land
Bangunan dan prasarana	590.654.388.830	-	-	-	590.654.388.830	Buildings and improvements
Kendaraan	253.191.446.577	19.287.609.459	3.045.029.697	-	269.434.026.339	Transportation equipment
Peralatan kantor	281.529.839.450	5.168.531.099	1.920.538.910	-	284.777.831.639	Office equipment
Peralatan kesehatan	379.019.176.990	18.853.477.415	1.466.416.087	-	396.406.238.318	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	48.142.374.475	1.042.357.493	-	-	49.184.731.968	Leasehold improvements
Sub-total	1.986.768.077.501	44.380.145.312	6.431.984.694	-	2.024.716.238.119	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>66.101.391.448</u>	<u>59.770.645.330</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>125.872.036.778</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	2.052.869.468.949	104.150.790.642	6.431.984.694	-	2.150.588.274.897	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	165.205.518.134	7.131.179.058	-	-	172.336.697.192	Buildings and improvements
Kendaraan	213.342.481.377	4.056.353.614	2.880.549.017	-	214.518.285.974	Transportation equipment
Peralatan kantor	215.917.434.292	6.920.315.850	1.903.139.238	-	220.934.610.904	Office equipment
Peralatan kesehatan	216.046.308.066	12.169.646.702	1.466.416.320	-	226.749.538.448	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	26.811.034.138	651.390.801	-	-	27.462.424.939	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	837.322.776.007	30.928.886.025	6.250.104.575	-	862.001.557.457	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.215.546.692.942				1.288.586.717.440	Net Book Value
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2018
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	431.935.984.815	2.294.866.364	-	-	434.230.851.179	Land
Bangunan dan prasarana	507.140.161.375	4.765.632.138	-	78.748.595.317	590.654.388.830	Buildings and improvements
Kendaraan	251.128.895.666	20.200.331.409	18.137.780.498	-	253.191.446.577	Transportation equipment
Peralatan kantor	269.846.667.530	25.205.546.278	13.522.374.358	-	281.529.839.450	Office equipment
Peralatan kesehatan	336.505.977.798	44.871.913.228	2.358.714.036	-	379.019.176.990	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	41.197.742.627	7.574.217.369	629.585.521	-	48.142.374.475	Leasehold improvements
Sub-total	1.837.755.429.811	104.912.506.786	34.648.454.413	78.748.595.317	1.986.768.077.501	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>103.552.159.707</u>	<u>41.297.827.058</u>	<u>-</u>	<u>(78.748.595.317)</u>	<u>66.101.391.448</u>	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.941.307.589.518	146.210.333.844	34.648.454.413	-	2.052.869.468.949	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	139.219.935.664	25.985.582.470	-	-	165.205.518.134	Buildings and improvements
Kendaraan	209.336.035.589	21.104.358.123	17.097.912.335	-	213.342.481.377	Transportation equipment
Peralatan kantor	200.738.073.062	28.434.435.397	13.255.074.167	-	215.917.434.292	Office equipment
Peralatan kesehatan	174.496.531.956	43.466.578.297	1.916.802.187	-	216.046.308.066	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.809.694.848	5.284.742.822	283.403.532	-	26.811.034.138	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	745.600.271.119	124.275.697.109	32.553.192.221	-	837.322.776.007	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.195.707.318.399				1.215.546.692.942	Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 26)	27.242.602.603	27.194.653.833	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.686.283.422	4.147.490.672	General and administrative expenses (Note 27)
Total	30.928.886.025	31.342.144.505	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp478.180.206.619 dan Rp441.448.862.333, sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan kantor, renovasi bangunan sewa dan peralatan kesehatan.

Penambahan dan Pengurangan

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan, uang muka, aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dan utang lain-lain dengan total masing-masing sebesar Rp10.967.910.414 dan Rp2.472.624.605 pada periode Maret 2019 dan 2018.

Pada periode Maret 2019 dan 2018, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp16.332.121 dan Rp24.119.095 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 30).

Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Harga jual	1.375.047.312	2.073.248.696	Proceeds of sale
Nilai buku	165.547.998	617.251.196	Net book value
Laba penjualan aset tetap	1.209.499.314	1.455.997.500	Gains on sale of fixed assets

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana milik Grup dengan nilai kontrak sejumlah Rp251.287.850.000. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Mei 2020. Pada tanggal 31 Maret 2019, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 50% dari nilai kontrak.

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp478,180,206,619 and Rp441,448,862,333, respectively, which mainly consist of buildings and improvement, transportation equipment, office equipment, leasehold improvement and medical equipment.

Addition and Deductions

Additions of fixed assets include reclassification from inventory, advances, other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital and other payables with total amount of Rp10,967,910,414 and Rp2,472,624,605 in period March 2019 and 2018, respectively.

In period March 2019 and 2018, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp16,332,121 and Rp24,119,095, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 30).

An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

Construction in progress

As of March 31, 2019, construction in progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Group, which has a total contract value of Rp251,287,850,000. The projects are estimated to be completed in May 2020. As of March 31, 2019, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 50% of the contract value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hal Lain-Lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. dan PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp634.962.271.809 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp659.732.206.809 dan AS\$750.000 pada tanggal 31 Desember 2018, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Biaya perolehan</u>	
Saldo awal tahun	68.337.567.115
Penambahan tahun berjalan	3.185.000.000
Sub-total	71.522.567.115
<u>Akumulasi amortisasi</u>	
Saldo awal tahun	59.249.954.703
Amortisasi tahun berjalan	769.632.804
Sub-total	60.019.587.507
Neto	11.502.979.608

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Other matters

The titles of ownership of the Group on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2047. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. and PT Asuransi Astra Buana, third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp634,962,271,809 and US\$750,000 as of March 31, 2019 and Rp659,732,206,809 and US\$750,000 as of December 31, 2018, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Cost
		Balance at beginning of year
		Addition during the year
		Sub-total
		<u>Accumulated amortization</u>
		Balance at beginning of year
		Amortization during the year
		Sub-total
		Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi sejumlah Rp769.632.800 dan Rp871.817.130 masing-masing pada periode Maret 2019 dan 2018 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset takberwujud Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization expenses amounting to Rp769,632,800 and Rp871,817,130, in period March 2019 and 2018, respectively, were charged to general and administrative expenses.

Management believes that the carrying values of intangible assets of the Group are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	10.151.789.042	16.131.542.205	Uninstalled medical equipment
Uang muka pembelian aset tetap	8.477.580.000	7.746.905.000	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	2.721.752.000	2.436.752.000	Advances for purchase of intangible assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	8.218.007.617	9.185.476.514	Others (each below Rp3 billion)
Total	29.569.128.659	35.500.675.719	Total

16. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, utang bank Grup sebesar nihil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 November 2018, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019.

16. BANK LOANS

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, bank loans of the Group amounted to nil.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 23, 2018, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of *committed time revolving loan*, local credit (*overdraft*), bank guarantee and *foreign exchange line* with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The *committed time revolving loan* and *overdraft* facilities bear interest rate at 9.5% per annum, each.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 November 2018, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019 dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2018, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit (L/C)* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 November 2018, EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2019. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP.

Pada tanggal 31 Maret 2019, penggunaan *letter of credit* dari BCA oleh GCM adalah sebesar AS\$87.204.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ adalah sebesar nihil.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated November 6, 2018, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019 and bear interest rate at 9.75% per annum.

Based on the latest amendment dated November 14, 2018, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit (L/C) and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 9.75% per annum.

Based on the latest amendment dated November 6, 2018, EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2019. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 9.75% per annum, each.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, TSJ and EMP has not used any facility in bank guarantee from BCA.

As of March 31, 2019, letter of credit from BCA used by the GCM amounted to US\$87,204.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ amounted to nil.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization (EBITDA) to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% dan 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ adalah masing-masing sebesar Rp26.890.000.000 dan Rp26.390.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Kalbe, pemegang saham mayoritas, dan Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham masing-masing anaknya dengan persentase kepemilikan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 13, 2018, the Company and Danamon entered into a credit agreement which consist of overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp100,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft facility bears interest rate at 9.5% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp60,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft facility bears interest rate at 10% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2019. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 10% and 9.75% per annum, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the bank guarantee from Danamon used by TSJ amounted to Rp26,890,000,000 and Rp26,390,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, Kalbe, the majority shareholder, and the Company are required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in their respective subsidiaries.

The subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar JIBOR/LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2019.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2018, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest amendment dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate at JIBOR/LIBOR plus applicable margin of 1.50% per annum in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2019.

In connection with the aforementioned bank loan, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated July 17, 2018, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of L/C import facility with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 9.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019. The overdraft facility bears interest rate of 9.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *L/C, post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *L/C, post import financing*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2019. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 9,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 5,75% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 20 September 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2018, Kalbe dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit berupa fasilitas *foreign exchange line* dengan nilai total AS\$1.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Bank Permata tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$500.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 20 April 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2019, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp67.694.544.874 dan Rp49.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar EUR528.832,60.

Pada tanggal 31 Desember 2018, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp63.506.112.769 dan Rp49.000.000.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh GCM dan EMP masing-masing sebesar AS\$65.790 dan EUR775.911,45.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

GCM obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for *L/C, post import financing*, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2019 and bear annual interest rate of 9.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 9.50%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for *L/C, post import financing*, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2019. The revolving loan facility bears annual interest rate at 9.50% for drawdown in Rupiah currency and 5.75% for drawdown in US Dollar currency.

On September 20, 2016, and based on latest amendment dated July 17, 2018, Kalbe and Bank Permata entered into a credit agreement which consists of foreign exchange line facility of US\$1,500,000. Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank Permata with maximum limit of US\$1,000,000 and US\$500,000, respectively. These facilities will expire on April 20, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no outstanding drawdown for the aforesaid credit facilities.

As of March 31, 2019, the bank guarantee from Permata used by the Company and EMP amounted to Rp67,694,544,874, and Rp49,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used EMP amounted to EUR528,832.60.

As of December 31, 2018, the bank guarantee from Permata used by the Company and EMP amounted to Rp63,506,112,769, and Rp49,000,000,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by GCM and EMP amounted to US\$65,790 and EUR775,911.45, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Grup harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas tersebut tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh GCM.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, penggunaan L/C oleh GCM masing-masing sebesar AS\$802.148 dan AS\$717.254.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

MUFG Bank, Ltd., (dahulu The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG)

Pada tanggal 9 Oktober 2015, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2018, Kalbe dan MUFG menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, the Group shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, and based on the latest amendment dated August 7, 2018, the Company obtained L/C with maximum limit of US\$10,000,000. This facility is unsecured and valid until July 31, 2019, this facility can also be used by GCM.

There is no outstanding balance on these facilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the L/C used by GCM amounted to US\$802,148 and US\$717,254, respectively.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

MUFG Bank (formerly The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2018, Kalbe and MUFG entered into a credit agreement which consists of short-term loans and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., (dahulu The Bank of Tokyo -
Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut GCM juga memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.

Tingkat bunga untuk fasilitas kredit jangka pendek adalah 1,20% per tahun di atas biaya pendanaan pada periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, GCM telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 27 Januari 2016, dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 10 Oktober 2018, Kalbe, entitas induk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp600.000.000.000. Berdasarkan surat tersebut, TSJ juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2019.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

16. BANK LOANS (continued)

**MUFG Bank (formerly The Bank of Tokyo -
Mitsubishi UFJ, Ltd.,) (MUFG) (continued)**

Based on the agreement, GCM also obtained short-term loans and receivables financing facilities with maximum limit of Rp250,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.

The facilities bear interest at 1.20% per annum above the cost of fund for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

There is no outstanding balance on these facilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2019.

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of EBITDA to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, GCM is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 27, 2016, and based on the latest amendment dated October 10, 2018, Kalbe, the parent entity, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp600,000,000,000. Based on the agreement, this facility can also be used by TSJ with maximum limit of Rp50,000,000,000. The facility are unsecured and valid until October 9, 2019.

There is no outstanding balance on these facilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 8)		
Sanghiang	826.905.678.459	737.372.680.223
Kalbe	562.693.863.796	400.480.468.826
Hexpharm	190.717.325.370	179.135.803.288
Bintang Toedjoe	158.590.218.259	181.633.158.826
Finusolprima	102.240.189.801	93.820.417.547
Saka	83.312.762.137	72.245.289.257
KBN	26.625.512.066	17.784.216.777
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	9.878.322.387	6.393.354.754
Sub-total pihak berelasi	1.960.963.872.275	1.688.865.389.498
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Kara Santan Pertama	109.964.298.309	86.681.010.282
PT Beiersdorf Indonesia	48.320.337.644	66.604.284.861
PT Berno Farm	33.938.896.980	34.252.121.366
PT Interbat	29.332.406.347	1.865.709.120
PT Alere Health	19.804.409.577	49.333.876.700
PT Roche Indonesia	18.270.142.961	20.060.318.705
PT Fujifilm Indonesia	13.937.207.069	7.102.451.850
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	9.329.643.317	12.615.007.986
PT Philips Indonesia Commercial	6.338.001.966	31.698.303.169
PT Mega Andalan Kalasan	5.844.117.656	13.884.424.920
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	36.539.788.279	52.981.523.112
Sub-total	331.619.250.105	377.079.032.071
Pemasok luar negeri		
Starway Pharm Co. Ltd.	21.774.532.164	23.802.448.662
Biomerieux	15.840.128.826	8.991.926.527
Thermo Fisher Scientific Inc.	12.859.277.270	12.990.743.668
Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.	8.313.482.112	9.097.746.174
China Sinopharm International	7.482.169.800	20.918.700.500
Hebei Jiheng (Group)	7.336.207.200	15.998.666.100
Sumitomo Chemical (Asia Pacific) Pte.Ltd	7.122.000.000	-
Wockhardt Ltd.	5.982.480.000	2.027.340.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	72.827.961.082	60.247.109.312
Sub-total	159.538.238.454	154.074.680.943
Sub-total pihak ketiga	491.157.488.559	531.153.713.014
Total	2.452.121.360.834	2.220.019.102.512

Related parties (Note 8)
Sanghiang
Kalbe
Hexpharm
Bintang Toedjoe
Finusolprima
Saka
KBN

Others (each below Rp10 billion)

Sub-total related parties

Third parties
Local suppliers
PT Kara Santan Pertama
PT Beiersdorf Indonesia
PT Berno Farm

PT Alere Health
PT Roche Indonesia
PT Fujifilm Indonesia
PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika
PT Philips Indonesia Commercial
PT Mega Andalan Kalasan

Others (each below Rp10 billion)

Sub-total

Foreign suppliers
Starway Pharm Co. Ltd.
Biomerieux
Thermo Fisher Scientific Inc.
Ueno Fine Chemicals Industry Ltd.
China Sinopharm International
Hebei Jiheng (Group)
Sumitomo Chemical (Asia Pacific) Pte.Ltd
Wockhardt Ltd.

Others (each below Rp5 billion)

Sub-total

Sub-total third parties

Total

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sampai dengan 1 bulan	2.120.049.047.321	1.844.079.712.967	Up to 1 month
> 1 - 3 bulan	305.293.341.004	375.939.389.545	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	26.778.972.509	-	> 3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	-	Over than 6 months
Total	2.452.121.360.834	2.220.019.102.512	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Rupiah	2.292.583.122.380
Dolar AS	119.164.371.510
Mata uang asing lainnya	40.373.866.944
Total	2.452.121.360.834

17. TRADE PAYABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
2.065.944.421.569		Rupiah
109.613.805.742		US Dollar
44.460.875.201		Other foreign currencies
2.220.019.102.512		Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

Rincian utang lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 8.

18. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

The details of other payable from related parties are disclosed in Note 8.

19. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Rapat dan konferensi	1.641.848.661
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	2.574.743.331
Total	4.216.591.992

19. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
6.705.557.275		Meeting and conference
6.226.849.747		Others (each below Rp3 billion)
12.932.407.022		Total

20. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	22.197.793.182
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	39.046.570.031
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	5.876.704.605
Total	67.121.067.818

20. TAXATION

Prepaid taxes consists of :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
10.501.326.206		Company Value Added Tax
63.762.710.771		Subsidiaries Value Added Tax
-		Estimated claim for income tax refund
74.264.036.977		Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	225.063.991	306.089.121	Article 4(2)
Pasal 15	5.534.328	3.871.626	Article 15
Pasal 21	1.829.626.721	4.686.357.163	Article 21
Pasal 23	1.239.370.075	1.646.419.464	Article 23
Pasal 25	6.595.974.856	1.340.553.736	Article 25
Pasal 26	13.378.862	13.378.862	Article 26
Pasal 29	68.469.768.239	50.795.141.692	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	42.652.564	43.613.673	Value Added Tax
Total	78.421.369.636	58.835.425.337	Total

Rincian beban pajak penghasilan, neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense, net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current Tax</u>
Periode berjalan	50.137.067.233	45.764.693.284	Current period
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	(168.829.204)	(54.843.110)	Current period
Beban Pajak Penghasilan, neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.968.238.029	45.709.850.174	Income Tax Expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	182.071.927.087	160.577.561.175	Income before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(8.715.011.597)	(10.119.908.205)	Income of Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	173.356.915.490	150.457.652.970	Income before income tax expense of the Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	675.316.817	219.372.441	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	229.206.953	160.309.889	Donations
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	122.034.312	(719.467.144)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(15.697.779.862)	(7.558.867.461)	Interest income already subjected to final tax
Beban sewa	-	31.490.888	Rent expenses
Lain-lain	3.960.832.445	2.918.728.598	Others
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	162.646.526.155	145.509.220.181	Estimated taxable income - Company

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) of the Group are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			Current period income tax expense
Perusahaan	40.661.631.539	36.377.305.045	Company
Entitas Anak	9.475.435.694	9.387.388.239	Subsidiaries
Total	50.137.067.233	45.764.693.284	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	24.551.255.903	24.982.313.550	Company
Entitas Anak	13.787.889.388	19.989.467.229	Subsidiaries
Total	38.339.145.291	44.971.780.779	Total
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	16.110.375.636	11.394.991.495	Company
Entitas Anak	1.564.250.911	592.666.231	Subsidiaries
Total	17.674.626.547	11.987.657.726	Total
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			Estimated claims for income tax refund - current period
Entitas Anak	5.876.704.605	11.194.745.221	Subsidiaries
Total	5.876.704.605	11.194.745.221	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

<u>Tahun fiskal</u>	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Fiscal year</u>
2018	23.044.599.547	23.044.599.547	2018
2017	22.759.201.967	22.759.201.967	2017
2016	437.504.250	817.795.576	2016
PPN	354.255.754	354.255.754	VAT
	<u>46.595.561.518</u>	<u>46.975.852.844</u>	

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	
Penyusutan	(168.829.204)	(54.843.110)	Depreciation
Manfaat pajak penghasilan tangguhan, neto Perusahaan	<u>(168.829.204)</u>	<u>(54.843.110)</u>	Deferred tax benefit, net Company
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	18.433.612.122	18.433.612.122	Provision for long-term employee benefits
Penyusutan	18.362.967.705	18.194.138.501	Depreciation
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.338.680.722	2.338.680.722	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan persediaan usang	1.016.239.250	1.016.239.250	Allowance for inventories obsolescence
Sub-total	<u>40.151.499.799</u>	<u>39.982.670.595</u>	Sub-total
Entitas Anak	15.371.514.389	15.371.514.389	Subsidiaries
Total	<u>55.523.014.188</u>	<u>55.354.184.984</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Kalbe Farma Tbk	2.505.801.795	92,51	125.290.089.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	202.838.205	7,49	10.141.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	<u>2.708.640.000</u>	<u>100,00</u>	<u>135.432.000.000</u>	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.038.205	8,20	11.101.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2018, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 62, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.176.709.128 pada tahun 2018.
- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sebesar Rp5 per saham atau Rp13.543.200.000 pada tahun 2018.

Tambahan modal disetor, Neto sebesar Rp276.480.262.616 merupakan agio saham yang berasal dari *right issue* pada tahun 2011, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.135.737.384 (Catatan 1).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

RTU juga membagikan dividen tunai kepada pemegang saham bukan pengendali sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2018.

21. SHARE CAPITAL (continued)

The details of the Company's share ownership are as follows: (continued)

Based on the Shareholders' Annual General Meetings held on May 15, 2018, which were covered by Notarial Deed No. 62 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the following:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp5,176,709,128 in 2018.
- Distribution of cash dividends from the retained earnings of Rp5 per share or amounting to Rp13,543,200,000 in 2018.

Additional Paid-in Capital, Net amounted to Rp276,480,262,616 which consists of share premium arising from the rights issue in 2011, after deducting the issuance cost amounting to Rp2,135,737,384 (Note 1).

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the records maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no commissioners or directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

RTU also distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp25,000,000 in 2018.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019	132.081.437.490	2.708.640.000	49	Period Ended March 31, 2019
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018	114.817.612.411	2.708.640.000	42	Period Ended March 31, 2018

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK 5: *Segmen Operasi*, informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK 5: *Operating Segments*, the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Group's primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows:

	31 Maret/March 31, 2019				
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	2.266.206.862.186	2.185.490.379.733	656.818.093.710	5.108.515.335.629	Net sales
Hasil segmen	216.914.713.520	197.836.678.209	161.826.958.479	576.578.350.208	Segment results
Beban penjualan				(363.562.369.235)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(55.096.417.566)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan				20.965.235.234	Financing income
Beban keuangan				(1.069.813.168)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya				8.501.505.975	Other operating income
Beban pajak final				(4.151.019.971)	Final tax expense
Beban operasi lainnya				(93.544.390)	Other operating expenses
Beban pajak penghasilan, neto				(49.968.238.029)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan				132.103.689.058	Income for the period

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Grup terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Grup berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Group's primarily classifies its business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Group's segment information are based on business activities as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2019				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Aset segmen	955.879.110.101	643.159.704.003	769.001.451.233	2.368.040.265.337
Aset yang tidak dapat dialokasikan				6.338.293.566.526
Total aset				8.706.333.831.863
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.781.592.594.800
Total liabilitas				2.781.592.594.800
Penyusutan dan amortisasi				31.698.518.825
Pengeluaran untuk barang modal				93.182.880.228
31 Maret/March 31, 2018				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	2.107.480.745.384	2.045.397.769.361	581.479.384.638	4.734.357.899.383
Hasil segmen	212.891.500.493	208.308.510.162	126.095.137.718	547.295.148.373
Beban penjualan				(340.670.348.303)
Beban umum dan administrasi				(53.255.990.824)
Pendapatan keuangan				10.137.674.718
Beban keuangan				(1.010.509.263)
Beban operasi lainnya				4.597.435.236
Pendapatan operasi lainnya				(2.030.958.373)
Beban pajak final				(4.484.890.389)
Beban pajak penghasilan, neto				(45.709.850.174)
Laba periode berjalan				114.867.711.001
Aset segmen	829.542.786.172	705.384.333.993	709.699.612.310	2.244.626.732.475
Aset yang tidak dapat dialokasikan				5.227.477.665.792
Total aset				7.472.104.398.267
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.225.032.712.986
Total liabilitas				2.225.032.712.986
Penyusutan dan amortisasi				32.213.961.635
Pengeluaran untuk barang modal				32.456.423.773

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU, MDI dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within the Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU and MRC only operate in west region.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	2.796.553.742.621	2.680.475.040.474	West Region
Wilayah Timur	2.311.961.593.008	2.053.882.858.909	East Region
Total	5.108.515.335.629	4.734.357.899.383	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	6.334.748.419.855	5.372.073.823.251	West Region
Wilayah Timur	2.371.585.412.008	2.100.030.575.016	East Region
Total	8.706.333.831.863	7.472.104.398.267	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	93.182.880.228	32.456.423.773	Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen finansial dan aset pajak tangguhan			Non-current assets except financial instruments and deferred tax
Lokal	1.376.354.387.225	1.245.766.894.802	Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
Barang konsumsi	2.185.490.379.733	2.045.397.769.361	Consumer products
Obat dengan resep dokter	1.473.594.099.419	1.374.475.908.497	Prescription medicine
Obat bebas	792.612.762.767	733.004.836.887	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	436.086.576.838	380.881.516.061	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	209.741.585.408	190.665.588.454	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	9.213.983.043	8.446.158.995	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	1.775.948.421	1.486.121.128	Health care services
Total	5.108.515.335.629	4.734.357.899.383	Total

Selama periode Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In period March 2019 and 2018, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended Maret 31,	
	2019	2018
Persediaan awal periode	2.240.712.224.438	2.337.753.218.731
Pembelian, neto	4.663.684.664.630	4.089.069.348.895
Persediaan tersedia untuk dijual	6.904.396.889.068	6.426.822.567.626
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(2.373.274.688.111)	(2.240.712.224.438)
Sub-total	4.531.122.200.957	4.186.110.343.188
Jasa pelayanan kesehatan	814.784.464	952.407.822
Total	4.531.936.985.421	4.187.062.751.010

Pada periode Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp974.342.430.709 dan Rp886.625.447.531 (atau sebesar 19,07% dan 18,73% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2019 dan 2018. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp1.372.452.568.722 dan Rp1.168.395.659.737 (atau sebesar 26,87% dan 24,68% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode Maret 2019 dan 2018.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Inventories at beginning of period
Purchases, net

Inventories available for sale
Inventories at end of period (Note 9)

Sub-total
Health care services

Total

In period March 2019 and 2018, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang. Purchases from Kalbe amounted to Rp974,342,430,709 and Rp886,625,447,531 (or representing 19.07% and 18.73% of consolidated net sales) in period March 2019 and 2018, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp1,372,452,568,722 and Rp1,168,395,659,737 (or representing 26.87% and 24.68% of consolidated net sales) in March 2019 and 2018, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	145.041.001.539	138.372.877.478
Pengangkutan dan pengiriman	107.750.889.084	97.095.955.108
Penyusutan (Catatan 13)	27.242.602.603	27.194.653.833
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	23.113.635.226	19.025.246.747
Keamanan dan kebersihan	7.790.730.075	6.518.402.681
Peralatan dan perlengkapan	7.636.329.806	8.988.364.861
Perbaikan dan pemeliharaan	7.352.525.833	6.635.747.673
Sewa	6.702.916.795	7.702.912.423
Pensiun	6.432.136.764	7.310.558.743
Air, listrik dan gas	5.422.667.285	5.153.952.530
Perlengkapan penjualan	3.416.987.507	2.032.712.198
Iklan dan promosi	3.139.737.272	2.493.193.622
Pos dan telekomunikasi	2.806.709.827	2.524.690.548
Penghapusan persediaan secara langsung	2.456.827.327	1.787.762.054
Asuransi dan pajak	2.390.325.987	2.682.814.482

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Notes 13)
Travelling, conferences and conventions
Security and housekeeping
Equipment and supplies
Repairs and maintenance
Rental
Pension fund
Water, electricity and gas
Selling supplies
Advertising and promotions
Postage and telecommunication
Direct write-off
Insurance and taxes

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Jasa manajemen	1.346.955.993	1.731.944.642
Representasi dan jamuan	1.076.015.873	908.736.842
Penjualan kanvas	882.970.165	1.030.875.032
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.560.404.274	1.478.946.806
Total	363.562.369.235	340.670.348.303

26. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows:
(continued)

Management fee
Representation and entertainment
Canvas sales
Others (each below Rp1 billion)
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34.832.665.122	33.742.279.163
Penyusutan (Catatan 13)	3.686.283.422	4.147.490.672
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	3.234.611.295	2.755.993.952
Perbaikan dan pemeliharaan	2.263.688.814	1.994.940.846
Pensiun	1.786.679.839	1.877.616.834
Asuransi dan pajak	1.339.546.824	643.880.385
Pos dan telekomunikasi	1.286.990.992	1.296.023.333
Perizinan dan keamanan	1.117.321.656	882.333.968
Air, listrik dan gas	1.036.187.140	1.074.471.386
Honorarium profesional	705.270.062	1.363.723.066
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.807.172.400	3.477.237.219
Total	55.096.417.566	53.255.990.824

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Notes 13)
Travelling, conferences and conventions
Repairs and maintenance
Pension fund
Insurance and tax
Postage and telecommunication
Licence and security
Water, electricity and gas
Professional fee
Others (each below Rp1 billion)
Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito masing-masing sebesar
Rp20.965.235.234 dan Rp10.137.674.718 pada
periode Maret 2019 dan 2018. Beban pajak final
atas pendapatan bunga tersebut masing-masing
sebesar Rp3.988.916.333 dan Rp1.909.576.197
pada periode Maret 2019 dan 2018.

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga
dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban
administrasi bank.

28. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts and time
deposits amounted to Rp20,965,235,234 and
Rp10,137,674,718 in period 2019 and 2018,
respectively. The final tax expense related to the
interest income amounted to Rp3,988,916,333 and
Rp1,909,576,197 in period March 2019 and 2018,
respectively.

Finance cost mainly consists of interest expense
and facility fees on bank loans and bank
administration fees.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Laba selisih kurs, neto	3.527.487.852	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.209.499.314	1.455.997.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.764.518.809	3.141.437.736
Total	8.501.505.975	4.597.435.236

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp377.093.136 dan Rp432.659.899 pada periode Maret 2019 dan 2018. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp162.103.638 dan Rp121.382.176 pada periode Maret 2019 dan 2018.

30. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,	
	2019	2018
Biaya pajak	77.212.269	11.623.264
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	16.332.121	24.119.095
Rugi selisih kurs, neto	-	4.449.148.030
Total	93.544.390	4.484.890.389

31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Grup dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Grup yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

29. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
	3.527.487.852	-	Gain on foreign exchange, net
	1.209.499.314	1.455.997.500	Gain on sale of fixed asset (Note 13)
	3.764.518.809	3.141.437.736	Others (each below Rp1 billion)
Total	8.501.505.975	4.597.435.236	Total

Other operating income includes rent income amounting to Rp377,093,136 and Rp432,659,899 in period March 2019 and 2018, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp162,103,638 and Rp121,382,176 in period March 2019 and 2018, respectively.

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2019	2018	
	77.212.269	11.623.264	Tax expenses
	16.332.121	24.119.095	Loss on write-off of fixed asset (Note 12)
	-	4.449.148.030	Loss on foreign exchange, net
Total	93.544.390	4.484.890.389	Total

31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Group's pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Group's contribution equivalent to 8.78% from salaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Grup juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUTK).

Pada tahun 2018, Perusahaan tertentu melakukan pendanaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan tertentu yang memenuhi syarat melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh DPLK AIA Financial.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Tingkat diskonto
Tingkat kenaikan gaji per tahun
Tabel mortalita
Tingkat cacat tetap
Tingkat pengunduran diri
Usia pensiun

8,25%
5,00%
TMI2011
TMI2011
0,5% - 2%
55 tahun/years

Discount rate
Salary increment rate
Mortality table
Permanent disability rate
Resignation rate
Retirement age

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

Grup mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali aset finansial tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Grup untuk mengelola risiko tersebut:

**31. PENSION FUND AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

In addition to the defined benefit retirement plans, the Group also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law (LL).

In 2018, the Company, funded its long-term employee benefits liability for certain qualified employees through "Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon" (PPUKP) managed by DPLK AIA Financial.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Group's operations. The Group also has financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and investment in shares of stock.

Group has a policy not to trade its financial instruments except for its AFS financial assets.

a. Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Group to manage the risks:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Grup membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Grup merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,3 milyar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Group's financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

Group purchases medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Group has exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Group denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Group plans for the proper buying of foreign currencies for the import purchases, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of March 31, 2019, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended March 31, 2019 would have increased/decreased by about Rp1.3 billion.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Grup telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Grup juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Grup memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Grup, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Group has place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Group grants customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Group intensive monitoring of the receivable includes amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Group will hold all products distribution to default customers.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Grup mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Grup mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Grup secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Grup akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	Dalam waktu Total/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Maret 2019					March 31, 2019
Utang usaha	2.452.121.360.834	2.452.121.360.834	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	135.461.566.351	135.461.566.351	-	-	Other payables
Beban akrual	4.216.591.992	4.216.591.992	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.249.267.266	19.249.267.266	-	-	Short-term liabilities for employees' benefits

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Peningkatan Cerukan/ Increase in Overdraft	Penurunan Cerukan/ Decrease in Overdraft	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Utang Bank	-	-	-	-	-	Bank loans
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Peningkatan Cerukan/ Increase in Overdraft	Penurunan Cerukan/ Decrease in Overdraft	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang Bank	-	-	97.975.744.593	(97.975.744.593)	-	Bank loans

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk(continued)

At the consolidated statement of financial position dates, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Group uses a liquidity planning tool.

The Group manages their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Group prepares and evaluates budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Group's financial liabilities will mature within one year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflows.

Changes in liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.269.273.083.920	1.269.273.083.920	1.262.648.169.142	1.262.648.169.142	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.152.907.902.356	3.152.907.902.356	2.920.771.000.049	2.920.771.000.049	Trade receivables
Piutang lain-lain	112.139.479.295	112.139.479.295	106.840.129.454	106.840.129.454	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	169.100.095.555	169.100.095.555	164.317.425.723	164.317.425.723	Other current financial assets
Investasi pada saham	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Investment in shares of stock
Total	4.703.520.561.126	4.703.520.561.126	4.454.676.724.368	4.454.676.724.368	Total
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.452.121.360.834	2.452.121.360.834	2.220.019.102.512	2.220.019.102.512	Trade payables
Utang lain-lain	135.461.566.351	135.461.566.351	147.140.479.744	147.140.479.744	Other payables
Beban akrual	4.216.591.992	4.216.591.992	12.932.407.022	12.932.407.022	Accrued expenses
Total	2.591.799.519.177	2.591.799.519.177	2.380.091.989.278	2.380.091.989.278	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi pada saham tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Investment in shares stock does not have readily determinable market price, and is stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

Grup mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

EMP, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2020.

GCM, entitas anak menandatangani Akta Jual Beli tanah dengan PT Pembangunan Deltamas, dimana GCM sepakat untuk membeli sebidang tanah seluas 25.010 meter persegi di Kota Deltamas (Bekasi, Jawa Barat) sebesar Rp41,27 miliar (tidak termasuk PPN). Pada tanggal 2 Agustus 2018, GCM telah melunasi seluruh pembayaran pembelian tanah tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

The Group entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

EMP, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipment produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2020.

GCM, entered into a sale purchase agreement (PPJB) with PT Pembangunan Deltamas, whereby GCM agreed to purchase a parcel of land covering a total area of 25,010 square meters in Kota Deltamas (Bekasi, West Java) with total amount Rp41.27 billion (excluding VAT). On August 2, 2018, GCM has fully paid the aforesaid purchase of land.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma. These agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to 90 (ninety) days.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019, the Group have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						In Rupiah	
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	CNY		
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.532.520	169.962	206	227.358	-	-	24.579.202.530	Cash and cash equivalents
Total aset	1.532.520	169.962	206	227.358	-	-	24.579.202.530	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang usaha	8.365.935	1.087.124	56.316	41.555.280	71.435	7.431.920	159.538.238.454	Trade payables
Total liabilitas	8.365.935	1.087.124	56.316	41.555.280	71.435	7.431.920	159.538.238.454	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(6.833.415)	(917.162)	(56.110)	(41.327.922)	(71.435)	(7.431.920)	(134.959.035.924)	Net Assets (Liabilities)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	16 April 2019/ April 16, 2019	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	14.066	14.244	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	15.891	15.995	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	12.566	12.856	Japanese Yen (JP¥100)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.393	10.507	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.409	18.609	Great Britain Poundsterling (GBP1)
Yuan China (CNY1)	2.096	2.115	Chinese Yuan (CNY1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 16 April 2019 tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Maret 2019, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp1,6 miliar.

As stated above, if the exchange rates prevailing at April 16, 2019 were used to restate the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2019, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp1.6 billion.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2019 and
For the Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	10.505.357.958
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	462.552.456
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-

**36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transactions:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	1.604.206.148	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset tetap dari utang lain-lain	861.141.957	Addition fixed assets from other payables
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	7.276.500	Reclassification of other non-current assets to fixed assets